



**Makna Simbolik Kostum dan Pembentukan Identitas Diri pada
Komunitas Cosplay Yokosonime di Jember**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Sosiologi.*

SKRIPSI

Oleh

**Muhammad Bintang Widya Pratama
220910302091**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JEMBER
2026**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, kemudahan, dan kekuatan yang selalu diberikan di setiap langkah perjalanan ini. Tidak ada satu pun pencapaian yang terjadi tanpa izin dan pertolongan-Mu. Ketika lelah datang dan semangat hampir habis, ketika jalan terasa buntu dan beban terasa terlalu berat untuk ditanggung sendiri, hanya kepada-Mu tempat kembali, meminta, dan menemukan ketenangan.
2. Orangtua atau Mama dan Bapak yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan mempercayai bahkan di saat saya sendiri mulai meragukan kemampuan diri. Kalian adalah alasan terkuat mengapa saya tidak menyerah ketika segalanya terasa sulit. Setiap tetes keringat dan setiap doa yang kalian panjatkan di sepertiga malam, saya rasakan sampai di sini. Semua ini untuk kalian, sebagai bukti kecil bahwa kepercayaan yang kalian berikan tidak pernah saya sia-siakan.
3. Yolanda dan Aira kakak dan adik perempuan yang selalu ada di saat yang tepat, tidak selalu dengan kata-kata, segala support kakak yang sudah memudahkan saya dari awal sampai akhir, tapi kehadiran kalian saja sudah lebih dari cukup.
4. Komunitas Yokosonime yang tanpa disadari telah menjadi jauh lebih dari sekadar objek penelitian. Terima kasih atas keterbukaan, kehangatan, dan kepercayaan yang kalian berikan selama proses penelitian ini berlangsung.
5. Diri sendiri yang sudah memilih untuk bertahan ketika menyerah terasa jauh lebih mudah. Yang sudah melewati malam-malam panjang, keraguan yang datang silih berganti, dan semua proses yang tidak selalu berjalan sesuai rencana. Perjalanan ini tidak mudah tapi kamu berhasil sampai di sini, dan itu bukan hal kecil. Terima kasih sudah tidak menyerah pada dirimu sendiri.

MOTTO

"Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan menjadi tinta, niscaya tidak akan pernah habis kalimat-kalimat Allah."
(QS. Luqman: 27)¹

"Ada kalanya perjalanan ini dipenuhi bisik keraguan, lelah yang mengambil alih dan hati yang diam-diam meremehkan dirinya sendiri. Namun Tuhan tak pernah meracik manusia dari kelemahan, Ia menenun setiap jiwa dengan kekuatan yang cukup untuk menempuh hidupnya hingga ajal menjemput."

(Penulis)



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, QS. Luqman [31]: 27.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Bintang Widya Pratama

NIM : 220910302091

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Makna Simbolik Kostum dan Pembentukan Identitas Diri pada Komunitas Cosplay Yokosonime di Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Juli 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Bintang Widya Pratama

NIM 220910302091

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul *Makna Simbolik Kostum dan Pembentukan Identitas Diri pada Komunitas Cosplay Yokosonime di Jember* telah diuji dan disetujui pada

Hari : Senin

Tanggal : 05 Juli 2026

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tanda Tangan

Pembimbing

1. Pembimbing Utama

Nama : Drs. Akhmad Ganefo, M.Si

NIP : 196311161990031003

()

Penguji

2. Penguji Utama

Nama : Dien Vidia Rosa ,S.Sos., M.A.

NIP : 198303202008122001

()

3. Penguji Anggota

Nama : Dewi Ariyanti Soffi M.Sos

NIP : 200003052025062014

()

ABSTRACT

This study examines the symbolic meaning of costumes and the formation of self-identity within the Yokosonime cosplay community in Jember. The rapidly growing phenomenon of cosplay among young people is not merely understood as a recreational activity, but also as a social practice closely related to the process of self-identity formation through popular culture symbols. This study aims to describe the symbolic meaning of costumes for members of the Yokosonime cosplay community in Jember and to analyze the process of self-identity formation through symbolic interaction among community members. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach, guided by George Herbert Mead's theory of symbolic interactionism, particularly the concepts of Mind, Self, and Society. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving five main informants selected purposively from the Yokosonime community. Data validity was maintained through source and method triangulation, while data analysis followed Moustakas's phenomenological analysis model. The results show that costumes are not merely understood as thematic clothing, but as symbols of self-expression, aspirational symbols, and a medium of catharsis whose meanings are interpreted through Mind, formed and reinforced through interaction within the community's Society, and continuously negotiated through Self. The process of self-identity formation takes place through interrelated stages, namely socialization within the community, the role of significant others, the formation of varied situational identities, and the internalization of a collective identity as part of the community's generalized other. This study concludes that cosplay within the Yokosonime community is a complex social practice in which costumes function as living and dynamic symbols, self-identity is formed through the continuous interplay of Mind, Self, and Society, and the community becomes a social space that enables individuals to explore and negotiate their self-identity on an ongoing basis.

Keywords: *cosplay, self-identity, symbolic interactionism, Mead, costume, community*

RINGKASAN

Makna Simbolik Kostum dan Pembentukan Identitas Diri pada Komunitas Cosplay Yokosonime di Jember; Muhammad Bintang Widya Pratama; 220910302091; 2026; Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Fenomena perkembangan budaya populer Jepang di Indonesia telah melahirkan berbagai komunitas penggemar, salah satunya komunitas cosplay. Cosplay merupakan aktivitas memerankan karakter dari anime, manga, atau game melalui penggunaan kostum serta peniruan gaya dan perilaku karakter. Di Jember, fenomena ini berkembang melalui kehadiran berbagai komunitas cosplay yang aktif mengikuti event budaya Jepang, salah satunya adalah Yokosonime yang berdiri sejak pertengahan tahun 2023 dan memiliki 234 anggota dari berbagai latar belakang. Penelitian ini berangkat dari pandangan bahwa kostum cosplay tidak hanya berfungsi sebagai pakaian tematik, tetapi juga memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan pembentukan identitas diri. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana anggota komunitas Yokosonime memaknai kostum cosplay dan bagaimana proses pembentukan identitas diri berlangsung melalui penggunaan kostum dalam komunitas tersebut.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, berlandaskan teori interaksionisme simbolik George Herbert Mead, khususnya konsep Mind, Self, dan Society. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap lima informan utama yang dipilih secara purposif dari komunitas Yokosonime. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode, sedangkan analisis data menggunakan model analisis fenomenologi Moustakas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kostum cosplay tidak dipahami sekadar sebagai pakaian tematik, melainkan dimaknai melalui kerja Mind sebagai simbol ekspresi diri, simbol aspirasional yang mencerminkan nilai dan karakter yang ingin diwujudkan individu, serta media katarsis untuk melepaskan diri dari tekanan kehidupan sehari-hari. Makna tersebut terbentuk dan diperkuat melalui interaksi sosial dalam Society komunitas, dengan

sesama anggota, penonton event, dan lingkungan sekitar, serta terus dinegosiasikan lewat Self seiring bertambahnya pengalaman individu dalam komunitas.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pembentukan identitas diri berlangsung melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu sosialisasi dalam komunitas, pengaruh significant other, pembentukan identitas situasional yang bervariasi antarindividu, serta internalisasi identitas kolektif sebagai bagian dari generalized other komunitas. Melalui proses tersebut, anggota komunitas tidak hanya membangun cara pandang baru terhadap diri mereka sendiri, tetapi juga mengembangkan rasa memiliki terhadap komunitas yang memperkuat identitas personal maupun kolektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa cosplay dalam komunitas Yokosonime merupakan praktik sosial yang lebih dari sekadar hiburan. Kostum berfungsi sebagai simbol yang dimaknai secara personal dan sosial, sementara identitas diri terbentuk melalui interaksi berkelanjutan antara Mind, Self, dan Society dalam komunitas. Temuan ini memperkaya kajian sosiologi budaya populer, khususnya mengenai pembentukan identitas diri dalam komunitas cosplay.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya dengan memudahkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Makna Simbolik Kostum dan Pembentukan Identitas Diri pada Komunitas Cosplay Yokosonime di Jember”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Bapak, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, serta doa yang tiada henti kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh informan dan anggota Komunitas Yokosonime yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
6. Kakak dan adik penulis, Yolanda dan Aira, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman Program Studi Sosiologi angkatan 2022 serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi kepada penulis.

8. Teman-teman dan sahabat penulis yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, bantuan, serta kebersamaan yang diberikan dalam suka maupun duka. Di tengah berbagai tantangan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi, kehadiran kalian menjadi sumber semangat yang membuat proses ini terasa lebih ringan dan bermakna. Semoga setiap langkah baik yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
9. Berbagai karya, film, musik, dan lagu yang secara tidak langsung menemani dan menyemangati proses penulisan skripsi ini. Melalui cerita, lirik, dan pesan yang disampaikan, karya-karya tersebut menjadi teman di saat lelah, sumber inspirasi di saat kehilangan ide, serta pengingat untuk terus melangkah hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian sosiologi budaya populer dan pembentukan identitas diri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Pustaka.....	5
2.1.1 Budaya Cosplay.....	6
2.2 Teori Interaksionisme Simbolik (George Herbert Mead)	7
2.2.1 Konsep Sosialisasi dan Significant Other	8
2.2.2 Makna Simbolik Kostum.....	10
2.3 Penelitian Terdahulu	10
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Lokasi Penelitian	14
3.3 Teknik Penentuan Informan	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data	15
3.5 Teknik Uji Keabsahan Data	16
3.6 Teknik Analisis Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Gambaran Umum Komunitas Yokosonime	18
4.2 Profil Informan	21
4.3 Makna Simbolik Kostum dalam Komunitas Yokosonime.....	23
4.3.1 Kostum sebagai simbol ekspresi diri.....	23

4.3.2 Makna Kostum yang Terbentuk Melalui Interaksi Sosial	25
4.3.3 Pergeseran Makna Kostum Seiring Pengalaman	26
4.4 Proses Pembentukan Identitas Diri Melalui Cosplay	28
4.4.1 Sosialisasi dalam Komunitas Sebagai Pintu Masuk Identitas Diri	28
4.4.2 Peran Significant Other dalam Pembentukan Identitas.....	30
4.4.3 Identitas Situasional: Variasi Cara Memaknai Diri sebagai Cosplayer.....	32
4.4.4 Identitas Kolektif dalam Komunitas Yokosonime.....	34
4.5 Komunitas Yokosonime dalam Kerangka Mind,Self dan Society	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Penelitian terdahulu	11
Tabel 3.3 Profil singkat informan	14



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Anggota komunitas Yokosonime	19
Gambar 4.2 Interaksi dengan penonton.....	26
Gambar 4.3 Persiapan kostum cosplayer.....	30
Gambar 4.4 Interaksi informal cosplayer.....	35

